



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei-China. WHO mendeklarasikan wabah Covid-19 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Meskipun pada tahun 2024 dan tahun 2025 terjadi kasus di Indonesia, akan tetapi kasus Covid-19 di Kabupaten Mukomuko belum ditemukan kasus. Meski demikian, Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko menginstruksikan kepada seluruh fasilitas kesehatan untuk siaga terhadap kemungkinan munculnya kasus di Kabupaten Mukomuko. Masyarakat Kabupaten Mukomuko juga diimbau untuk waspada dan ditekankan pentingnya disiplin menjalankan protokol kesehatan dasar seperti, menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan secara rutin.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah Kabupaten Mukomuko dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mukomuko.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah Kabupaten Mukomuko dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meningkatkan kewaspadaan petugas Surveilans Puskesmas, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko terhadap upaya pencegahan dan pengendalian penyakit potensial KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mukomuko, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	28.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mukomuko Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	51.93
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	6.11

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten MukoMuko Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	57.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	49.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	94.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten MukoMuko Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan Dinas Kesehatan, Fasyankes (RS, Puskesmas dan BKK) tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat adalah 0%.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten MukoMuko dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bengkulu
Kota	MukoMuko
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.12
ANCAMAN	13.60
KAPASITAS	73.60
RISIKO	21.88
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten MukoMuko Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten MukoMuko untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 13.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.12 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.60 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.88 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melaksanakan sosialisasi kewaspadaan Covid-19 di Pintu Masuk Wilayah dan seluruh Puskesmas	Promkes, BKK dan Bidang P2P	Jan-Des 2025	- Edukasi tatap muka langsung - Kunjungan posyandu Lansia - Kolaborasi Lintas Sektor - Indikator keberhasilan Meningkatnya kesadaran terhadap Covid-19 di 3 bulan pertama
2	Kewaspadaan Kab/Kota	Memerintahkan petugas surveilans Dinkes, RS dan Puskesmas melakukan koordinasi dan pengawasan langsung dengan petugas BKK	Bidang P2P, Puskesmas, RSUD	Jan-Des 2025	- Kunjungan bandara dan agen/loket tiket bus dan travel - Kerjasama lintas sektor - Indikator keberhasilan meningkatkan kewaspadaan pencegahan dan pengendalian kasus Covid-19

3	Promosi	Menyediakan bahan promosi seperti brosur, pamflet, spanduk di Puskesmas dan fasilitas pemerintahan dan fasilitas umum	Promkes, Bidang P2P, Bidang Perencanaan dan keuangan	Nov-Des 2025	- Prioritas untuk Puskesmas dan Fasilitas Umum - Kolaborasi lintas sektor - Indikator keberhasilan tersedia bahan promosi kewaspadaan Covid-19
4	Promosi	Melaksanakan ketersediaan anggaran Covid-19	Bidang P2P, Bidang Perencanaan dan keuangan	Okt-Des 2025	- Prioritas ke media massa - Usulan anggaran Covid-19 2026 - Indikator keberhasilan tersedianya bahan edukasi covid-19 melalui media massa

Mukomuko, 10 ~~April~~ ^{Maret}..... 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Mukomuko



Bustam Bustomo, SKM
NIP. 196712181988031004

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk Persentase populasi usia diatas 60 tahun dalam 1 tahun terakhir 8,48%		Sosialisasi kewaspadaan Covid-19 sudah tidak lagi dilaksanakan khususnya pada usia rentan beresiko	Bahan promosi seperti brosur, pamflet, spanduk tidak tersedia di Puskesmas	Tidak tersedianya anggaran Covid-19 tahun 2025	
2	Kewaspadaan Kab/Kota Kabupaten Mukomuko terdapat bandar udara dan terminal bus antar kota/kabupaten sebagai akses pintu masuk yang beroperasi setiap hari	Petugas Surveilans Dinkes dan Puskesmas tidak terlibat langsung dalam pengawasan di Bandara dan terminal	Sosialisasi secara langsung di pintu masuk wilayah tidak pernah dilakukan	Bahan promosi seperti brosur, pamflet, spanduk tidak tersedia di fasilitas umum		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi Dinas Kesehatan, Fasyankes (RS, Puskesmas dan BKK) tidak mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat adalah 0%		Sosialisasi dan publikasi melalui media massa tidak dilakukan sejak tahun 2022		Tidak tersedianya anggaran publikasi dan promosi di media massa	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Sosialisasi kewaspadaan Covid-19 sudah tidak lagi dilaksanakan khususnya pada usia rentan beresiko
2	Sosialisasi secara langsung di pintu masuk wilayah tidak pernah dilakukan
3	Sosialisasi dan publikasi melalui media massa tidak dilakukan sejak tahun 2022
4	Petugas Surveilans Dinkes dan Puskesmas tidak terlibat langsung dalam pengawasan di Bandara dan terminal
5	Bahan promosi seperti brosur, pamflet, spanduk tidak tersedia di Puskesmas
6	Bahan promosi seperti brosur, pamflet, spanduk tidak tersedia di fasilitas umum
7	Tidak tersedianya anggaran Covid-19 tahun 2025
8	Tidak tersedianya anggaran publikasi dan promosi di media massa

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Melaksanakan sosialisasi kewaspadaan Covid-19 di Pintu Masuk Wilayah dan seluruh Puskesmas	Promkes, BKK dan Bidang P2P	Jan-Des 2025	- Edukasi tatap muka langsung - Kunjungan posyandu Lansia - Kolaborasi Lintas Sektor - Indikator keberhasilan Meningkatnya kesadaran terhadap Covid-19 di 3 bulan pertama
2	Kewaspadaan Kab/Kota	Memerintahkan petugas surveilans Dinkes, RS dan Puskesmas melakukan koordinasi dan pengawasan langsung dengan petugas BKK	Bidang P2P, Puskesmas, RSUD	Jan-Des 2025	- Kunjungan bandara dan agen/loket tiket bus dan travel - Kerjasama lintas sektor - Indikator keberhasilan meningkatkan kewaspadaan pencegahan dan pengendalian kasus Covid-19
3	Promosi	Menyediakan bahan promosi seperti brosur,	Promkes,	Nov-Des	Prioritas untuk Puskesmas dan Fasilitas Umum

		pamflet, spanduk di Puskesmas dan fasilitas pemerintahan dan fasilitas umum	Bidang P2P, Bidang Perencanaan dan keuangan	2025	- Kolaborasi lintas sektor - Indikator keberhasilan tersedia bahan promosi kewaspadaan Covid-19
4	Promosi	Melaksanakan ketersediaan anggaran Covid-19	Bidang P2P, Bidang Perencanaan dan keuangan	Okt-Des 2025	- Prioritas ke media massa - Usulan anggaran Covid-19 2026 - Indikator keberhasilan tersedianya bahan edukasi covid-19 melalui media massa

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Bustam Bustomo, SKM	Kepala Dinas	Dinas Kesehatan
2	Hamdan, SKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
3	Purwanto, SKM	Kabid Kesmas	Dinas Kesehatan
4	Dedi Erawansyah, SKM	Kasubbag Perencanaan dan Keuangan	Dinas Kesehatan
5	Izharudin, SKM	Subkor Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan
6	Hariyanto, SKM	Staf Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan
7	Dwi Siswoko, SKM	Surveilans RS	RSUD Mukomuko